BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran beban kerja fisik dan beban kerja mental pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Perbandingan data beban kerja fisik pada *shift* pagi dan *shift* siang dengan perhitungan uji independen sample t-test menggunakan *software* SPSS dapat diketahui bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara shift pagi dengan shift siang. Rata-rata beban kerja fisik *shift* pagi yaitu sebesar 22.76% tergolong dalam kategori tidak terjadi kelelahan dan *shift* siang sebesar 24.57% tergolong dalam kategori tidak terjadi kelelahan. Perbandingan data beban kerja mental pada *shift* pagi dan *shift* siang dengan perhitungan uji independen sample t-test menggunakan *software* SPSS dapat diketahui bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara *shift* pagi dengan *shift* siang. Rata-rata skor beban kerja mental *shift* pagi yaitu sebesar 75.11 tergolong dalam kategori sedang dan *shift* siang sebesar 71.17 tergolong dalam kategori sedang.
- 2. Untuk mengurangi beban kerja fisik diperlukan penambahan alat rak dorong untuk memudahkan pekerja pada *steam cooker* untuk mengambil bahan baku seberat 30kg, pada *first dryer* dan *second dryer* untuk mengangkut pelet seberat 25kg agar tidak terlalu banyak menggunakan beban fisik. Untuk beban kerja mental perusahaan memberikan jeda waktu sebentar agar pekerja tidak terlalu bosan terhadap pekerjaan seperti memberikan waktu untuk cuci muka, minum air,dan sebagainya.

5.2 Saran 68

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan saran dan rekomendasi perbaikan kepada pihak perusahaan yaitu:

- Perusahaan dapat menempatkan pekerja pada stasiun kerja yang tetap agar sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing sehingga tidak menyebabkan beban fisik dan mental karena pekerja melakukan banyak pekerjaan.
- 2. Usulan untuk diadakan penelitian selanjutnya terkait dengan tata letak fasilitas dan penjadwalan produksi agar dapat memberikan rekomendasi dari permasalahan stasiun kerja dan agar jadwal produksi sesuai pada periode tertentu dan terjadi lembur yang mendadak.

DAFTAR PUSTAKA

- Diniaty, D., & Muliyadi, Z. (2016). Analisis Beban Kerja Fisik Dan Mental Karyawan Pada Lantai Produksi Di PT Pesona Laut Kuning. *Sains, Teknologi dan Industri*, 203-210.
- Hancock, P. A., & Meshkati, N. (1988). *Human Mental Workload*. North Holland: Elsevier Science Publisher B.V.
- Hart, S. G., & Staveland, L. E. (1988). Development of NASA Task Load Index (TLX): Result of Empirical and Theoritical Research. California: NASA-Ames Research.
- Irawati, A. (2012). *PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN SENTRA KREDIT KONSUMEN (SKK)*. Bandung: Institut Manajemen Telkom.
- Kilbon, A. (1992). Evaluation of Human Work; A Practical Ergonomics Methodology. *Measurement and Assessment of Dynamic Work*, Taylor & Francis Great Britain: 520-543.
- Komaruddin, A. (1996). Dasar-dasar Menajemen Investasi. Jakarta: Renika Cipta.
- Manuaba, A. (2000). *Hubungan Beban Kerja dan Kapasitas kerja*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Moekijat. (2004). *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*. Bandung: Pioner Jaya.
- Mutia, M. (2016). Pengukuran Beban Kerja Fisiologis dan Psikologis pada Operator Pemetikan Teh dan Operator Produksi Teh Hijau di PT. Mitra Kerinci. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 503-504.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *DASAR-DASAR STATISTIK PENELITIAN*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Rizqiansyah, M., Hanurawan, F., & Setiyowati, N. (2017). Hubungan Antara Beban Kerja Fisik dan Beban Kerja Mental Berbasis Ergonomi Terhadap Tingkat Kejenuhan Kerja Pada Karyawan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya Gempol. Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang, 37-42.
- Rodahl, K. (1989). The Physiology of Work. Great Britain: Taylor & Francis Ltd.

- Simanjuntak, R. A., & Situmorang, D. A. (2010). Analisis Pengaruh Shift Kerja Terhadap Beban Kerja Mental dengan Metode Subjektive Workload Assessment Technique (SWAT). *Jurnal Teknologi*, Volume 3 No 1.
- Tarwaka, Bakri, S. H., & Sudiajeng, L. (2004). *Ergonomi Untuk Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA Press.



DATA BEBAN KERJA FISIK PEKERJA LANTAI PRODUKSI PT. POLY MEDITRA INDONESIA

Suparman Nama . (aki -laki Jenis Kelamin . 9ath Umur 20 Juli 2019 Hari/Tgl . 70 Denyut Nadi Istirahat (DNI) 8 th Lama Bekerja 107 Denyut Nadi Kerja (DNK) . 176 Denyut Nadi Maksimum . 07.05 (DND) / 09.05 (DNK) Jam Pengambilan Data . Pagi Shift

Catatan : Denyut Nadi Maksimum laki-laki (220-umur), wanita (200-umur)

KUESIONER PENGUKURAN BEBAN KERJA MENTAL NASA-TLX (TASK LOAD INDEX)

Nama	. Suparman
Jenis Kelamin	. Laki -laki
Usia	. 44 th
Lama Kerja (Tahun)	. 8th
Hari/Tgl	. 20 Juli 2019

1. Pembobotan

Centanglah satu dari indikator berpasangan kategori ini yang Anda rasakan lebih dominan menimbulkan beban kerja mental terhadap pekerjaan yang Anda lakukan.

Kebutuhan Mental	atau	Kebutuhan Fisik		
Kebutuhan Mental	atau	Kebutuhan Waktu 🗸		
Kebutuhan Mental	atau	Performansi \vee		
 Kebutuhan Mental 	atau	Tingkat Frustasi		
√ Kebutuhan Mental	atau	Tingkat Usaha		
Kebutuhan Fisik	atau	Kebutuhan Waktu		
Kebutuhan Fisik	atau	Performansi		
✓ Kebutuhan Fisik	atau	Tingkat Frustasi		
Kebutuhan Fisik	atau	Tingkat Usaha		
√ Kebutuhan Waktu	atau	Performansi		
	atau	Tingkat Frustasi		
√ Kebutuhan Waktu	atau	Tingkat Usaha		
√ Performansi	atau	Tingkat Frustasi		
✓ Performansi	atau	Tingkat Usaha		
√ Tingkat Frustasi	atau	Tingkat Usaha		

DATA BEBAN KERJA FISIK PEKERJA LANTAI PRODUKSI PT. POLY MEDITRA INDONESIA

Rahmadi Nama Jenis Kelamin . 39 th Umur 20 Juli 2019 Hari/Tgl Denyut Nadi Istirahat (DNI) : 87 . 7th Lama Bekerja . 101 Denyut Nadi Kerja (DNK) . 181 Denyut Nadi Maksimum . 07-10 (DND) 09. 11 (DNK) Jam Pengambilan Data . Pagí Shift

Catatan : Denyut Nadi Maksimum laki-laki (220-umur), wanita (200-umur)

2. Rating

Lingkarilah pada garis atau nilai yang merupakan persepsi anda terhadap pertanyaan dibawah ini.

PERTANYAAN	SKALA
Seberapa besar tuntutan aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan dalam pekerjaan anda (contoh: berpikir, memutuskan, menghitung, mengingat, melihat, mencari). Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, sederhana atau kompleks, longgar atau ketat?	Kebutuhan Mental 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 Rendah Tinggi
Seberapa besar aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam pekerjaan anda (contoh: mendorong, menarik, memutar, mengontrol, menjalankan, dan lainnya). Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, pelan atau cepat, tenang atau buru- buru?	Kebutuhan Fisik 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 Rendah Tinggi
Seberapa besar tekanan waktu yang anda rasakan selama pekerjaan atau elemen pekerjaan berlangsung? Apakah pekerjaan perlahan dan santai atau cepat dan melelahkan?	Kebutuhan Waktu 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 Rendah Tinggi
Seberapa besar keberhasilan anda di dalam mencapai target pekerjaan anda? Seberapa puas Anda dengan performansi anda dalam mencapai target tersebut?	Performansi 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 Rendah Tinggi
Seberapa besar usaha yang anda keluarkan secara mental dan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi anda?	Tingkat Frustasi 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 Rendah
Seberapa besar rasa tidak aman, putus asa, tersinggung, stres, dan terganggu dibanding dengan perasaan aman, puas, cocok, nyaman, dan kepuasaan diri yang dirasakan selama mengerjakan pekerjaan tersebut?	Tingkat Usaha 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 Rendah Tinggi

KUESIONER PENGUKURAN BEBAN KERJA MENTAL NASA-TLX (TASK LOAD INDEX)

Nama	. Rahmadi
Jenis Kelamin	. laki -laki
Usia	. 39 th
Lama Kerja (Tahun)	. 7th
Hari/Tgl	. 20 Juli 2019

1. Pembobotan

Centanglah satu dari indikator berpasangan kategori ini yang Anda rasakan lebih dominan menimbulkan beban kerja mental terhadap pekerjaan yang Anda lakukan.

Kebutuhan Mental	atau	Kebutuhan Fisik 🗸	
✓ Kebutuhan Mental	atau	Kebutuhan Waktu	
Kebutuhan Mental	atau	Performansi 🗸	
Kebutuhan Mental	atau	Tingkat Frustasi 🗸	
Kebutuhan Mental	atau	Tingkat Usaha	
√ Kebutuhan Fisik	atau	Kebutuhan Waktu	
√ Kebutuhan Fisik	atau	Performansi	
✓ Kebutuhan Fisik	atau	Tingkat Frustasi	
Kebutuhan Fisik	atau	Tingkat Usaha	
Kebutuhan Waktu	atau	Performansi V	
✓ Kebutuhan Waktu	atau	Tingkat Frustasi	
Kebutuhan Waktu	atau	Tingkat Usaha 🗸	
✓ Performansi	atau	Tingkat Frustasi	
✓ Performansi	atau	Tingkat Usaha	
√ Tingkat Frustasi	atau	Tingkat Usaha	

2. Rating

Lingkarilah pada garis atau nilai yang merupakan persepsi anda terhadap pertanyaan dibawah ini.

PERTANYAAN	SKALA
Seberapa besar tuntutan aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan dalam pekerjaan anda (contoh: berpikir, memutuskan, menghitung, mengingat, melihat, mencari). Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, sederhana atau kompleks, longgar atau ketat?	Kebutuhan Mental 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 Rendah Tinggi
Seberapa besar aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam pekerjaan anda (contoh: mendorong, menarik, memutar, mengontrol, menjalankan, dan lainnya). Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, pelan atau cepat, tenang atau buru- buru?	Kebutuhan Fisik 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 Rendah Tinggi
Seberapa besar tekanan waktu yang anda rasakan selama pekerjaan atau elemen pekerjaan berlangsung? Apakah pekerjaan perlahan dan santai atau cepat dan melelahkan?	Kebutuhan Waktu 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 Rendah Tinggi
Seberapa besar keberhasilan anda di dalam mencapai target pekerjaan anda? Seberapa puas Anda dengan performansi anda dalam mencapai target tersebut?	Performansi 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 Rendah Tinggi
Seberapa besar usaha yang anda keluarkan secara mental dan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi anda?	Tingkat Frustasi 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 Rendah Tinggi
Seberapa besar rasa tidak aman, putus asa, tersinggung, stres, dan terganggu dibanding dengan perasaan aman, puas, cocok, nyaman, dan kepuasaan diri yang dirasakan selama mengerjakan pekerjaan tersebut?	Tingkat Usaha 0 10 20 (30) 40 50 60 70 80 90 100 Rendah Tinggi